e-ISSN: 2964-9196
Vol.2 No.1 Desember 2023

Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Optimalkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat: Pemahaman Mendalam Tentang Rekam Medis Elektronik Bagi Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Tabunganen

Soraya[1*], Hastin Atas Asih[2], Firda Auliani[3], Nur Istiqamah[4]

[1,2,3,4]*Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Kesdam VI Banjarmasin*

Abstract

This community service aims to optimize healthcare services by enhancing the knowledge of medical record officers at Puskesmas Tabunganen regarding electronic medical records. In order to achieve this goal, a profound understanding of EMR becomes a crucial key, particularly for medical record officers. By comprehensively understanding the concepts and implementation of EMR, medical record officers at Puskesmas Tabunganen are expected to improve the efficiency of health data management. This community service makes a positive contribution to preparing the health center for the implementation of electronic medical records. This community service has a positive impact on preparing Puskesmas Tabunganen for the implementation of electronic medical records.

Keywords **:** *Electronic, Knowledge, Medical Record*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui peningkatan pengetahuan petugas rekam medis di Puskesmas Tabunganen mengenai rekam medis elekronik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pemahaman mendalam mengenai rekam medis elektronik menjadi kunci penting, khususnya bagi petugas rekam medis. Dengan memahami secara menyeluruh konsep dan penerapan rekam medis elektronik, petugas rekam medis di Puskesmas Tabunganen diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data kesehatan. Pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan puskesmas untuk menerapkan

rekam medis elekronik. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam persiapan Puskesmas Tabunganen untuk mengimplementasikan rekam medis elektronik.

Kata Kunci: Elektronik, Pengetahuan, Rekam Medis

**Penulis Korespondensi : Soraya*
emai: ayarmik21@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi terjadi di semua bidang, salah satunya adalah bidang kesehatan. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam sektor kesehatan dengan meningkatkan kelancaran serta kecepatan pada tahap penginputan, proses, dan pengeluaran data (Kori Puspita Ningsih, Farid Agushybana, 2019), Kelancaran pelayanan kesehatan dan ketepatan informasi yang dihasilkan (Al Faruq, 2015). Data rekam medis yang sebelumnya dicatat dalam formulir kertas telah berkembang menjadi sebuah sistem elektronik yang terintegrasi. Perubahan dari rekam medis konvensional menuju rekam medis elektronik dilakukan dengan harapan adanya perubahan dalam mengelola data pasien di fasilitas layanan kesehatan. Rekam Medis Elektronik merupakan bentuk rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang dirancang khusus untuk pelaksanaan pengelolaan Rekam Medis (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Rekam medis elektronik memiliki manfaat finansial dan non-finansial bagi fasilitas layanan kesehatan (Song *et al.*, 2011). Beberapa rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik banyak belum sempurna, seperti di rumah sakit Condong Catur, tahap kesiapan SIMRS berbasis rekam sebesar 69,38 (Praptana *et al.*, 2021). Di rumah sakit Idaman Banjarbaru yang sudah menjalan rekam medis elektronik belum berjalan secara optimal seperti ketidaksamaan format dan ketidaklengkapan pengisian, pengisian

formulir menggunakan bahasa yang tidak standar, dan umpan balik laporan dari bagian rekam tidak tertulis secara jelas (Raziansyah *et al.*, 2023).

Fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas menghadapi risiko tinggi tertinggal dalam mengadopsi rekam medis elektronik karena ukuran mereka yang besar dan skala pelayanannya yang relatif kecil. Suatu penelitian yang melibatkan tujuh negara menyimpulkan bahwa penerapan rekam medis elektronik di layanan primer seperti puskesmas tidak berhasil memenuhi lonjakan permintaan pasien (Ludwick and Doucette, 2009). Hal inilah yang mendasari diperlukan peningkatan pengetahuan petugas rekam medis mengenai rekam medis elektronik di puskesmas. Petugas rekam medis yang paham mengenai rekam medis elektronik akan mempercepat proses pelayanan pasien dan pengelolaan data secara berkelanjutan.

II. METODE

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

a. Mengajukan permohonan perijinan kepada Kepala Puskesmas Tabunganen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Tabunganen terkait lokasi kegiatan dan menyusun kontrak waktu untuk sosialisasi mengenai rekam medis elektronik.
c. Menyelenggarakan sosialisasi tentang rekam medis elektronik. Kegiatan ini diikuti oleh staf rekam medis, perawat, bidan, dokter, dan Kepala Puskesmas Tabunganen. Materi yang disampaikan mengenai rekam medis elektronik, alur rekam medis elektronik dan sistem rekam medis elektronik, yang diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan evaluasi terhadap peserta yang telah mengikuti kegiatan hingga selesai. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan memerlukan waktu tambahan untuk berdiskusi lebih lanjut mengenai rekam medis elektronik. Selain itu, hasil dari kegiatan ini menunjukkan

bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik terkait rekam medis elektronik, alur rekam medis elektronik dan sistem rekam medis elektronik.

Gambar 1. Sosialisasi mengenai rekam medis elektronik

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, di Puskesmas Tabunganen belum memahami tentang rekam medis elektronik dan masih menggunakan rekam medis konvensional. rekam medis elektronik adalah sistem terintegrasi dalam basis data manajemen yang menghimpun berbagai sumber data medis untuk mengumpulkan informasi, menyimpan, memproses, dan mengakses data pasien (Handiwidjojo, 2009).

Rekam medis elektronik lebih banyak keunggulan dari rekam medis konvensional salah satunya adalah dalam penyimpanan data virtual yang tidak memerlukan banyak tempat penyimpan dan rak map file (Kusumah, 2022). Rekam medis konvensional memiliki risiko tinggi dalam penyimpan proses pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien di fasilitas layanan kesehatan. Rekam medis tidak komprehensif dapat mengakibatkan kurangnya kualitas layanan (Rendarti, 2019). Penanganan rekam medis yang kurang efektif juga dapat mengakibatkan tingkat mutu pelayanan yang belum mencapai potensinya secara maksimal (Hutama and Santosa, 2016).

Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman petugas rekam medis di Puskesmas Tabunganen mengenai rekam medis elektronik. Hal ini sama seperti pengabdian kepada masyarakat sebelum yang menyebutkan bahwa pemberian informasi kepada petugas rekam medis berhasil meningkatkan pemahaman mengenai rekam medis elektronik (Mirza, Izman Herdiansyah and Halim, 2023). Selain itu pemberian informasi mengenai rekam medis elektronik juga terbukti berhasil kepada mahasiswa rekam medis (Widiyanti *et al.*, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada petugas rekam medis di Puskemas Tabunganen tentang rekam medis elektronik sehingga dapat memudahkan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penting untuk membuat standar prosedur operasional mengenai pelaksanaan digitalisasi rekam medis elektronik (Darianti, Dewi and Herfiyanti, 2021) dan standar prosedur operasional cara input data Rekam Medis Elektronik (Indasah *et al.*, 2023).

IV. KESIMPULAN

Puskesmas Tabunganen awalnya belum memahami sepenuhnya tentang rekam medis elektronik dan masih menggunakan rekam medis konvensional, pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka. Rekam medis elektronik dinilai memiliki keunggulan, terutama dalam penyimpanan data virtual yang efisien. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam persiapan Puskesmas Tabunganen untuk mengadopsi rekam medis elektronik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diberikan kepada Politeknik Kesdam VI Banjarmasin dan Puskesmas Tabunganen yang memberikan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Darianti, D., Dewi, V. E. D. and Herfiyanti, L. (2021) ‘Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record Rs Cicendo’,

Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 4(3), pp. 403–411. doi:10.31850/makes.v4i3.975.

Al Faruq, U. (2015) 'Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Poliklinik Universitas Trilogi', Jurnal Informatika, 9(1). doi: 10.26555/jifo.v9i1.a2043.

Handiwidjojo, W. (2009) 'Penelitian Hubungan Obesitas dengan DM Type II', Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, 2(1), pp. 36–41. Available at: https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/383.

Hutama, H. and Santosa, E. (2016) 'Evaluasi Mutu Rekam Medis Di Rs Pku 1 Muhammadiyah Yogyakarta: Studi Kasus Pada Pasien Sectio Caesaria', Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, 5(1), pp. 25–34. doi: 10.18196/jmmr.5103.

Indasah et al. (2023) 'Optimalisasi Penerapan SIMRS Rekam Medis Elektronik di RS Tingkat II DR. Soepraoen Malang', Jurnal Pengabdian Komunitas, 2(2), p. 82.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis', Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kori Puspita Ningsih, Farid Agushybana, E. S. (2019) 'The Planning Of Technology-Based Emergency Minimum Service Standard Reporting System', The International Journal of Health, Education and Social, 2(9), p. 36.

Kusumah, R. M. (2022) 'Analisa Perbandingan Antara Rekam Medis Elektronik dan Manual', COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development, 1(9), pp. 595–604. doi: 10.59141/comserva.v1i9.67.

Ludwick, D. A. and Doucette, J. (2009) 'Adopting electronic medical records in primary care: Lessons learned from health information systems implementation experience in seven countries', International Journal of Medical Informatics, 78(1), pp. 22–31. doi: 10.1016/j.ijmedinf.2008.06.005.

Mirza, A. H., Izman Herdiansyah, M. and Halim, R. M. N. (2023) 'SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Siti Fatimah', 2(2), pp. 59–63. Available at: https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/sorot.

Praptana et al. (2021) 'Pendampingan Penilaian Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode DOQ-IT di RS Condong Catur Sleman', Journal of Innovation in Community Empowerment, 3(2), pp. 98–104. doi: 10.30989/jice.v3i2.634.

Raziansyah, R. et al. (2023) 'Penguatan Pengisian Dokumen Rekam Medik Secara Elektronik Pada Petugas Kesehatan Di Rsd Idaman Banjarbaru', SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(2), p. 1089. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.15134.

Rendarti, R. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit', Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, 14(2), p. 59. doi: 10.32504/sm.v14i2.125.

Song, P. H. et al. (2011) 'Exploring the business case for ambulatory electronic health record system adoption', J Healthc Manag., 56(3), pp. 169–80.

Widiyanti, N. Y. et al. (2023) 'Pelatihan Aplikasi Rekam Medis Elektronik pada Poltekkes YBA Bandung', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), pp. 27–32.